

## RINGKASAN

**ADHI SURYA KUSUMABUDI.** H2B 003 002. 2008. Pengaruh Perbedaan Level Protein Ransum Terhadap Laju Pakan, Kecernaan Ayam Betina Kedu, Arab dan Persilangannya Pada Periode Grower. (*The Effect of Dietary Protein Level on the Passage Rate and Digestibility of the Diet in Female Kedu Chicken, Arab and Crossbred at Growing Period*). (Pembimbing: **LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ** dan **DWI SUNARTI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju pakan dan kecernaan ayam betina Kedu, Arab dan persilangan yang diberi ransum dengan level protein berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di kandang Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang Selama 5 Minggu pada bulan November-Desember 2006.

Materi yang digunakan adalah 108 ekor anak ayam betina yang meliputi ayam Kedu, Arab dan persilangannya yang berumur 14 minggu. Ayam kemudian dikelompokkan menjadi 3 kelompok sesuai rata-rata bobot badan. Pengelompokan ayam berdasarkan bobot badan yaitu ringan, sedang, berat, yang meliputi : ayam Kedu ( $623,5 \pm 48,5$ ;  $745,5 \pm 63,5$ ;  $892,5 \pm 64,5$  g), ayam Arab ( $656,0 \pm 51,0$ ;  $754,0 \pm 50,0$ ;  $889,0 \pm 76,0$  g), dan ayam persilangan ( $651,5 \pm 54,5$ ;  $781,5 \pm 70,5$ ;  $890,5 \pm 81,5$  g). Bahan pakan yang digunakan dalam penyusunan ransum yaitu dedak halus, jagung kuning giling, tepung ikan, tepung kedelai, Meat Bone Meal (MBM), pollard dan top mix. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi (RPT) atau Split Plot, dengan rancangan dasar Rancangan Acak Kelompok. Terdiri dari 2 faktor yaitu 3 jenis ayam sebagai main plot (perlakuan utama) dan level protein (16%, 18% dan 20%) sebagai sub plot (anak perlakuan). Sampel yang digunakan untuk pengamatan sebanyak 27 ekor. Parameter yang diamati adalah laju pakan, kecernaan ransum dan kecernaan protein. Analisis data menggunakan prosedur analisis ragam dengan uji F pada tingkat pengujian 5%. Apabila terdapat pengaruh perlakuan yang nyata ( $P < 0,05$ ) dilanjutkan dengan Uji Wilayah Ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang nyata antara jenis ayam dan pemberian level protein yang berbeda terhadap laju pakan, tetapi terdapat pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap kecernaan ransum dan kecernaan protein. Kecernaan ransum tertinggi adalah kelompok ayam Kedu ( $A_1$ ) yaitu 43,71 % dan terendah pada ayam Arab ( $A_2$ ) yaitu 36,62 %. Kecernaan protein tertinggi adalah kelompok protein 20% ( $P_3$ ) yaitu 67,30 % dan terendah pada kelompok protein 16% ( $P_1$ ) yaitu 46,12 %.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian level protein sebesar 16%, sudah cukup untuk pertumbuhan ayam Kedu, Arab dan persilangan karena performansnya tidak berpengaruh terhadap level protein 18% dan 20%. Diantara ketiga kelompok ayam tersebut ayam Kedu merupakan ayam dwiguna yang paling baik karena memiliki kecernaan ransum yang paling tinggi.

Kata kunci: ayam betina kedu, ayam betina arab, ayam betina persilangan, level protein, kecernaan.